

23 Sep 2022

IHSG: 7,218.90 (+0.42%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 30.964

Prev: 7,188.19

Value (Rp Miliar): 14,377

Low - High: 7,127 - 7,225 Frequency: 1,424,766

SUMMARY

IHSG ditutup Menguat. IHSG ditutup di level **7,218.90 (+0.42%)**. IHSG ditutup menguat meskipun sempat melemah pada awal perdagangan. Pergerakan sepanjang hari dipengaruhi oleh kebijakan kenaikan suku bunga The Fed sebesar 75 bps dan suku bunga Bank Indonesia sebesar 50 bps.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **30,076.68 (-0.35%)**, NASDAQ ditutup **11,066.81 (-1.37%)**, S&P 500 ditutup **3,757.99 (-0.84%)**. Indeks utama Wall Street ditutup melemah pada akhir perdagangan Kamis setelah investor bereaksi terhadap langkah agresif terbaru The Fed dalam mengendalikan inflasi. Imbasnya terjadi aksi jual saham-saham pertumbuhan dan saham teknologi. Sebelumnya The Fed menaikkan suku bunga sebesar 75 basis poin pada Rabu dan mengisyaratkan kenaikan suku bunga kebijakan lebih lanjut. Hal ini memicu kekhawatiran volatilitas lebih lanjut dalam perdagangan saham dan obligasi. Bank sentral AS memperkirakan tahun ini ekonomi hanya tumbuh 0.2% dan naik menjadi 1.2% pada tahun 2023.

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 7,258

Resistance 1 : 7,193

Support 1 : 7,160

Support 2 : 7,095

IHSG diprediksi menguat, Candlestick membentuk long white body dengan kenaikan volume dengan stochastic membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan. Kenaikan suku bunga Bank Indonesia sebesar 50 bps dianggap baik untuk menyeimbangkan kenaikan suku bunga The Fed untuk menekan inflasi global.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,681.10	5.40	0.32%
Silver	19.62	0.14	0.70%
Copper	3.464	0.03	0.77%
Nickel	24,378.50	-448.50	-1.81%
Oil (WTI)	83.49	0.55	0.66%
Brent Oil	90.35	0.41	0.46%
Nat Gas	7.189	-0.550	-7.11%
Coal (ICE)	415.45	-27.35	-6.18%
CPO (Myr)	3,887.00	150.00	4.01%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	7,218.91	30.60	0.43%
NIKKEI	27,153.83	-159.30	-0.58%
HSI	18,147.95	-296.67	-1.61%
DJIA	30,076.68	-107.10	-0.35%
NASDAQ	11,066.81	-153.38	-1.37%
S&P 500	3,757.99	-31.94	-0.84%
EIDO	24.34	0.12	0.50%
FTSE	7,159.52	-78.12	-1.08%
CAC 40	5,918.50	-112.83	-1.87%
DAX	12,531.63	-235.52	-1.84%

Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,995.00	0.00	0.00%
SGD/IDR	10,584.38	5.15	0.05%
USD/JPY	142.35	-1.69	-1.17%
EUR/USD	0.9836	-0.0001	-0.01%
USD/HKD	7.8494	-0.0005	-0.01%
USD/CNY	7.0490	0.0307	0.44%

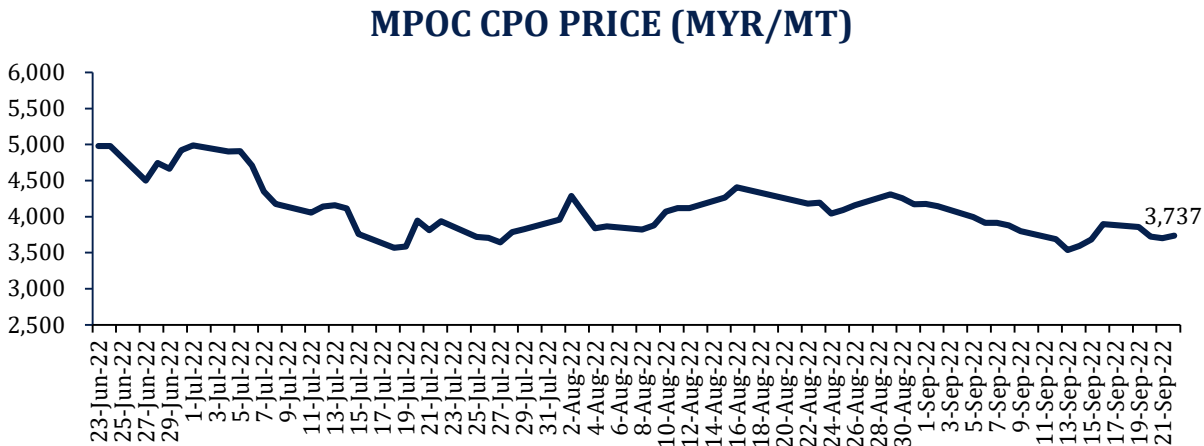
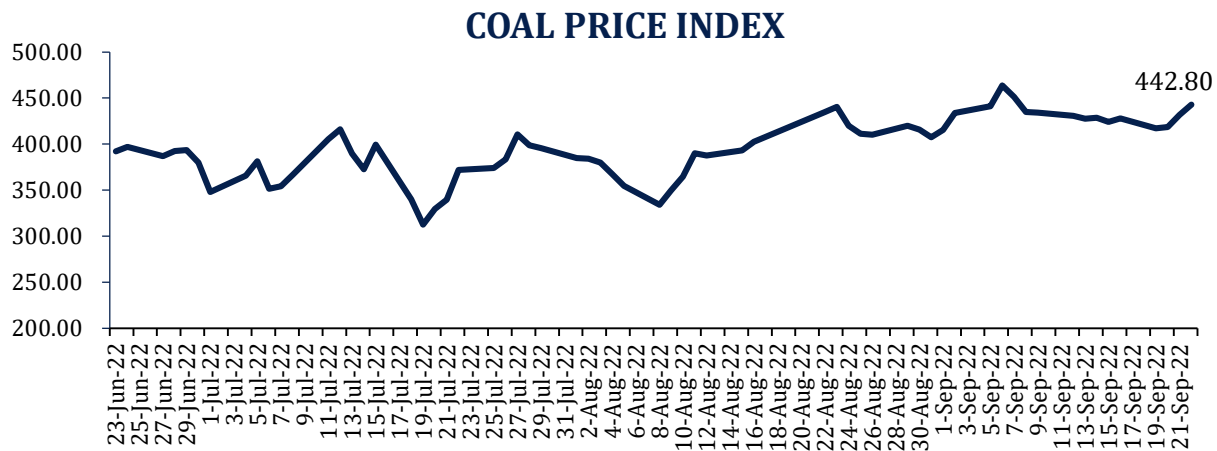
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
SLIS	450	90	25.00%
UFOE	630	125	24.75%
SBMA	274	54	24.55%
ARKO	800	105	15.11%
LEAD	92	11	13.58%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
MBAP	9,675	-725	-6.97%
SNLK	935	-70	-6.97%
FPNI	348	-26	-6.95%
INRU	670	-50	-6.94%
POLU	484	-36	-6.92%

Top Value	Last	Change	Change (%)
BUMI	157	0	0.00%
ADRO	4,100	190	4.86%
BBCA	8,475	0	0.00%
BBRI	4,560	10	0.22%
BMRI	9,200	-75	-0.81%

Contact: research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
19 Sep 2022	CHN	FDI	16.40%		17.30%
20 Sep 2022	CHN	PBoC Loan Prime Rate	3.65%	3.65%	3.65%
21 Sep 2022	USA	Crude Oil Inventories	1.142M	0.833M	2.442M
22 Sep 2022	USA	Fed Interest Rate Decision	3.25%	3.25%	2.50%
	IDN	Interest Rate Decision	4.25%		3.75%
	USA	Initial Jobless Claims	213K	218K	213K

BYAN 65,700 (+0.61%) 235,500 SAHAM DILEPAS OLEH LOW TUCK KWONG

PT Bayan Resources Tbk (BYAN), Low Tuck Kwong melaporkan aksi penjualan saham BYAN dengan menjual 235,500 lembar saham pada Kamis. Low Tuck Kwong menjual saham BYAN dengan harga Rp 30,000 per saham sehingga beliau mengantongi hasil penjualan sebesar Rp 6.10 miliar. Low Tuck Kwong menjelaskan penjualan ini bertujuan sebagai divestasi. Adapun saham yang dijual merupakan saham dengan status kepemilikan langsung.

Sumber: Kontan

TCID 6,475 (+1.17%) KINERJA MEMBAIK PADA 1H22

PT Mandom Indonesia Tbk (TCID) berhasil meraih pertumbuhan kinerja selama 1H22 dengan mencatatkan penurunan kerugian menjadi Rp 6.41 miliar, yang artinya mampu menekan kerugian pada tahun lalu. Perbaikan kinerja TCID di tahun 2022 ini sejalan dengan pemulihan kondisi pasca Covid-19, baik di pasar domestik maupun ekspor dimana keduanya berhasil tumbuh masing-masing 5.9% dan 15.1% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pemulihan kinerja ekspor selama tahun ini sejalan juga dengan mulai dibukanya jalur pengiriman produk internasional.

Sumber: Kontan

ASII 7,175 (+0.34%) SIAPKAN STRATEGI BISNIS KENDARAAN LISTRIK

PT Astra International Tbk (ASII) telah menyiapkan roadmap kendaraan listrik hingga 2030 mendatang. ASII berkomitmen untuk mengembangkan dan investasi di segmen kendaraan listrik. Ia bilang, targetnya ada 30 model electric vehicle (EV) baru sampai 2030. Dari prinsipal movement akhir tahun lalu Toyota menyatakan komitmennya bahwa akan investasi lebih di EV. Dimana targetnya ada 30 model baru dengan jumlah penjualan ditargetkan 3.5 juta unit untuk battery electric vehicle (BEV) hingga 2030.

Sumber: Kontan

MEDC 990 (+3.12%) MEMANGKAS PRODUKSI GAS METANA

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) langsung bergerak cepat memulai inisiatifnya melalui pembuatan sistem yang akan memonitor setiap pengeluaran gas metana pada aktivitas bisnisnya meresponi COP 26 di Glasgow yang mengagendakan pemangkasan emisi gas metana. MEDC mengungkapkan upaya menurunkan emisi gas metana sangat penting karena produksi emisi ini sangat besar. MEDC melakukan perbaikan serta menghitung proyeksi berapa sekiranya target penurunan emisi yang bisa dicapai.

Sumber: Kontan

IPCC 525 (+1.94%) TELAH SERAP CAPEX Rp 24.30 MILIAR

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) telah mencanangkan belanja modal atau capex untuk tahun 2023 mendatang. Rencananya capex yang dianggarkan yakni sekitar Rp 30 miliar sampai Rp 40 miliar. Anggaran tersebut difokuskan untuk peningkatan layanan terminal IPCC, perbaikan lapangan serta perbaikan sistem. Hingga akhir 1H22, IPCC telah menyerap capex sebesar Rp 24.30 atau hampir setara 100% dari anggaran capex 2022 sebesar Rp 24.65 miliar.

Sumber: Kontan

WIIM Wismilak Internasional Makmur Tbk (Target Price: 890 – 920)



Entry Level: 800 – 820

Stop Loss: 785

Candlestick membentuk higher high dan higher low mengindikasikan masih akan melanjutkan trend penguatan.

RALS Ramayana Lestari Sentosa Tbk (Target Price: 630 – 650)



Entry Level: 590 – 610

Stop Loss: 575

Mengalami koreksi dengan volume tinggi, Uji support.

ADRO Adaro Energy Indonesia Tbk (Target Price: 4,300 – 4,370)



Entry Level: 4,080 – 4,140

Stop Loss: 4,040

Candlestick membentuk long white body dengan volume tinggi dan stochastic membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
RALS	HOLD	05 Sep 2022	590 – 610	600	585	-2.50%	630 – 650	575
WIIM	ADD	09 Sep 2022	800 – 820	625	810	+29.60%	890 – 920	785
TKIM	HOLD	09 Sep 2022	7,300 – 7,550	7,525	7,325	-2.66%	7,950 – 8,200	7,150
SIDO	HOLD	20 Sep 2022	730 – 750	745	720	-3.36%	790 – 810	715
ADRO	Spec BUY	23 Sep 2022	4,080 – 4,140	4,100	4,100	+0.00%	4,300 – 4,370	4,040

Other watch list:
PTBA, DSNG, SRTG

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40
Jalan Gunung Sahari Raya no.1
Ancol, Pademangan
Jakarta Utara, 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

Website www.arthasekuritas.com